

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangkan potensi siswa diperlukan strategi yang sistematis dan terarah. Hal ini perlu dilakukan karena strategi pengelolaan pendidikan yang di tempuh selama ini, termasuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, kurang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Siswa memiliki potensi yang berbeda-beda satu dengan lainnya. Rukmana (2009: 103) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan guru. Guru dituntut untuk memahami komponen-komponen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kondisi seperti ini memerlukan pengembangan model pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan potensi dan sekaligus memberikan seluas-luasnya untuk secara aktif menumbuhkan kreativitas siswa agar potensi yang dimiliki mampu dikembangkan secara optimal dan proporsional. Untuk itu, perlu dikembangkan model pembelajaran aktif yang menitikberatkan pengembangan afeksi dan perilaku yang didasarkan pada kebutuhan belajar (*learning need based*) siswa, dan berdasarkan pengalaman belajar (*student centered/participant centered*) perlu dikembangkan. Di antara model pembelajaran yang menitikberatkan pada partisipasi siswa adalah portofolio.

Arikunto (1997: 142) mengatakan bahwa penyelenggaraan hasil terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Portofolio merupakan

temuan berharga dibidang pendidikan yang ia lakukan selama bertahun-tahun. Setelah 27 tahun di dalam kelas, akhirnya ia mengetahui bagaimana menggunakan pengamatan dan catatan untuk membuat keputusan yang lebih baik bagi siswanya.

Portofolio tidak hanya untuk merancang pembelajaran tetapi juga digunakan untuk evaluasi pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar guru berfungsi sebagai perancang, pelaksana, dan penilai. Dalam fungsinya yang terakhir inilah guru hendaknya melaksanakan dengan baik. Evaluasi merupakan unsur pengajaran yang sangat penting karena hanya dengan evaluasi guru dapat mengetahui tingkat perkembangan siswanya dan sekaligus mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Meskipun evaluasi menempatkan posisi yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, banyak guru yang enggan mengadakan evaluasi dengan benar. Banyak guru yang mengajar tanpa mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengajaran yang dilakukan dimengerti dan dipahami oleh siswa. Terlebih jika kita lihat dilapangan banyak guru yang tidak hanya mengajar disatu atau dua sekolah, melainkan lebih dari itu. Bisa dibayangkan betapa sibuknya guru tersebut sehingga mustahil untuk megoreksi pekerjaan siswanya.

Tayibnapis (2000: 4) mengatakan bahwa tujuan dilakukan evaluasi, termasuk penilaian portofolio adalah untuk membantu pengembangan, implementasi suatu, kebutuhan suatu program, perbaikan program, dan lain-lain. Masalah di atas masih ditambah lagi dengan kurang tepatnya sistem evaluasi yang dilakukan. Banyak guru yang setelah mengajar mengadakan ulangan.

Namun hasil ulangan terkadang tidak dinilai dan dikembalikan lagi kepada siswa dengan beberapa catatan umpan balik (*feed back*). Banyak juga guru yang mengadakan evaluasi hanya ditengah semester dan akhir semester. Cara tersebut tentunya tidak obyektif karena siswa belajar dari hari kehari, waktu kewaktu, maka cara evaluasi yang dilakukan harus dari waktu kewaktu. Dengan demikian guru dapat dengan obyektif mengetahui dan menilai perkembangan. Kompetensi siswa. Untuk itu, dikembangkan sistem evaluasi yang obyektif karena melihat perkembangan kompetensi siswa dari waktu kewaktu. Evaluasi tersebut dikenal dengan istilah penilaian portofolio (*portofolio assessment*).

Portofolio merupakan cara evaluasi hasil belajar yang bertahap dari waktu kewaktu dalam rangka mengetahui perkembangan potensi siswa. Portofolio memerlukan waktu yang lama sebagaimana proses belajar- mengajar itu sendiri. Karena memerlukan waktu yang lama, evaluasi portofolio memerlukan kekuatan, kesungguhan, dan profesionalisme guru yang tinggi sehingga evaluasi dapat mencapai sarannya dengan baik. Masalah yang muncul kemudian adalah bagaimana portofolio dapat digunakan untuk mengevaluasi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD). Mengingat pentingnya masalah evaluasi ini, penulis memandang perlu dilakukan penelitian tentang sistem evaluasi belajar yang obyektif yang benar-benar mengetahui perkembangan kompetensi siswa. Masalah tersebut menarik penulis untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar pada uraian latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal. Fokus penelitian dijabarkan menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal;
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian portofolio dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal;
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 6 Boja Kabupaten Kendal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis/akademis dan manfaat praktis.

## **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini sebagai wacana akademis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan penilaian portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD.

## **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai masukan bagi guru, sehingga nantinya dapat melaksanakan penilaian portofolio;
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang berkompeten, dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk senantiasa mensosialisasikan dan melakukan bimbingan berkaitan dengan evaluasi portofolio;
- c. Peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan metode yang lebih handal.